

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

“Bank Jabar” demikian sebutan untuk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat milik Pemerintah Jawa Barat. Pendiriannya dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Peraturan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N. V. Denis (De Earste Nederlandsche Indische) terkena ketentuan ini, dinasionalisasi dan diserahkan kepada Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan tersebut, Pemerintah Daerah Jawa Barat mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961. Untuk pertama kali modal dasarnya sebesar Rp 2.500.000, berasal dari Kas Pemerintah Daerah. PT. Bank Karya Pembangunan kemudian disingkat BKP. Kemudian menjadi Perusahaan Daerah sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur nomor: 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961. Untuk selanjutnya dikuatkan dengan Peraturan Daerah nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 20 Juli 1972. Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan, terhadap Peraturan Daerah yang merupakan landasan nasional dilakukan beberapa kali penyempurnaan. Sesuai Peraturan Daerah nomor 9 tahun 1996, modal dasar Bank Jabar ditentukan sebesar Rp 250 miliar.

Bank Jabar yang kantor pusatnya menempati gedung eks. N. V. Denis terletak di persimpangan jalan Braga dan jalan Naripan Bandung, satu-satunya Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat yang peresmian pendiriannya dilakukan oleh Pj. Presiden Republik Indonesia, waktu itu Bapak Ir. Djuanda Kartawidjaja.

Aktivitas Bank Jabar sebagai bank umum, sejak tahun 1992 statusnya meningkat menjadi Bank Umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia nomor 28/84/KEP/DIR tanggal 22 November 1992. Disamping itu Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat mendapat sebutan / call name "Bank Jabar" dan logo baru berdasarkan Peraturan daerah nomor 11 tahun 1995. Dalam rangka mengikuti dinamika perkembangan perekonomian dan perbankan, maka bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 dan akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disyahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada tanggal 16 April 1999.

❖ **Misi dan Fungsi**

Bank jabar didirikan dengan maksud melalui aktivitasnya membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank Jabar salah satu kelengkapan Otonomi Daerah di bidang keuangan/perbankan dan menjalankan usahanya sebagai Bank Umum. Otonomi Daerah Bank Jabar mempunyai tugas antara lain :

- a. Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
- b. Pemegang Kas Daerah dan/atau melaksanakan penyimpangan uang daerah.

- c. Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

❖ **Manajemen dan Organisasi**

Manajemen Bank Jabar terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris merumuskan kebijaksanaan pengawasan serta pengelolaan bank; sedangkan Direksi melaksanakan kebijaksanaan dan pengelolaan operasional sehari-hari. Dewan Komisaris terdiri dari seorang komisaris utama dan 3 (tiga) orang komisaris. Direksi terdiri dari seorang direktur utama dan 2 (dua) orang direktur yang dibantu oleh Kepala Biro, yaitu :

- a. Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan.
- b. Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Intern.
- c. Kepala Biro Perkreditan.
- d. Kepala Biro Supervisi dan Penyelamatan Kredit.
- e. Kepala Biro Biro Dana dan Jasa.
- f. Kepala Biro Administrasi Keuangan.
- g. Kepala Biro Umum.
- h. Kepala Biro Sumber Daya Manusia.

Struktur di kantor pusat, dibawah biro ada bagian dan seksi. Kantor pusat membawahkan cabang-cabang. Sesuai dengan kondisi perkembangan dan tingkat kegiatan operasional, kantor cabang diklasifikasikan cabang utama, cabang kelas 1 dan cabang kelas 2. Dengan pertimbangan kebutuhan operasional, masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas.

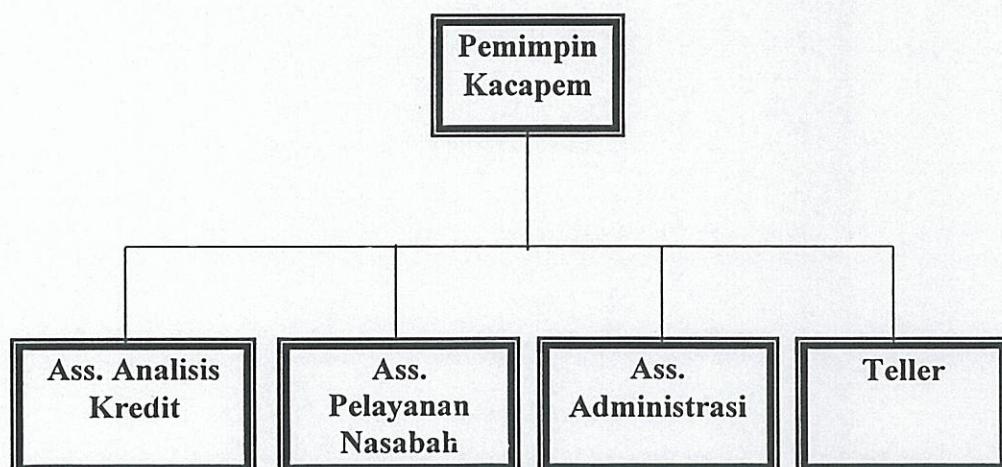
2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu Tol Padaleunyi merupakan struktur organisasi yang sangat sederhana, dimana berbentuk organisasi lini yang artinya suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dan bawahan.

Hubungan antara atasan dan bawahan masih bersifat langsung melalui garis wewenang sehingga antara pimpinan dengan karyawan saling mengenal dan dapat berhubungan setiap hari kerja. Untuk lebih memperjelas, berikut ini penulis sajikan struktur organisasi yang terdapat pada PT. Bank Jabar Kantor Cabang Pembantu tol Padaleunyi.



Gambar 2.1
Struktur Organisasi PT. Bank Jabar
Kantor Cabang Pembantu Tol Padaleunyi



Sumber : PT. Bank Jabar

2.3 Deskripsi Jabatan struktur organisasi PT. Bank Jabar Kantor Cabang

Pembantu Tol Padaleunyi

➤ Pemimpin Kantor Cabang Pembantu

1. Membantu pemimpin cabang dalam merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis cabang pembantu, yaitu :
 - ◆ Mengelola sistem pelaksanaan sistem prosedur.
 - ◆ Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis segmen ritel di daerah kerja cab. pembantu.
 - ◆ Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada masyarakat.
 - ◆ Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan
 - ◆ Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
2. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan BI serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

➤ Ass. Analisis Kredit

1. Memproses permohonan serta mengelola kredit komersil segmen ritel.
2. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem & prosedur, peraturan BI serta perundang-undangan yang berlaku.

3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

➤ Ass. Pelayanan Nasabah

1. Menyusun dan merumuskan rencana kerja dan anggaran tahunan unit.
2. Melayani pembukaan dan penutupan rekening giro, deposito, dan tabungan DN & LN.
3. Melayani pembukaan dan penutupan kartu ATM, kartu debet, & kartu kredit.
4. Melayani nasabah SDB.
5. Melayani pembukaan buku cek dan giro bilyet dari nasabah.
6. Melayani update rekening nasabah.
7. Melakukan penelitian atas warkat transaksi kas daerah.
8. Melayani produk dan jasa bank.
9. Melakukan penelitian atas warkat transaksi jasa bank dalam negri (kiriman uang, inkaso, set. kliring).
10. Melakukan penelitian YKC.
11. Melakukan penelitian atas warkat BPIH.
12. Melakukan perbaikan atau penyelesaian temuan hasil pemeriksaan audit.
13. Menyusun dan melaporkan audit.

➤ Ass. Administrasi

1. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang administrasi.
2. Mengelola akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
3. Mengelola sumber daya manusia.

4. Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan adm. umum lainnya.
5. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan BI/ serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
6. Mempertanggungkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

➤ *Teller*

1. Menyusun dan merumuskan rencana kerja dan anggaran tahunan unit.
2. Melayani transaksi secara tunai.
3. Melayani kegiatan payment point sesuai perjanjian kerjasama.
4. Mengelola kas besar dan alat liquid.
5. Menangani pengisian kas ATM.
6. Menangani kegiatan cash supply/remise ke BI.
7. Menangani kas mobil untuk nasabah inti/ dominan.
8. Melayani setoran pajak/penerimaan negara.
9. Melayani pengambilan/penyetoran antar cabang.
10. Melakukan perbaikan/penyelesaian temuan hasil pemeriksaan audit.
11. Menyusun dan menyampaikan laporan unit.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Adapun aspek kegiatan PT. Bank Jabar dijelaskan sbb :

1. Kegiatan lending

Kegiatan lending adalah kegiatan menghimpun dana yang berasal dari masyarakat. Dana yang berasal dari masyarakat disebut dengan dana pihak

ke-3. Dana lain yang dihimpun adalah dana dari modal pemilik/modal sendiri atau disebut juga dengan dana pihak ke-1. Dana pihak ke-1 adalah modal yang disimpan oleh pemilik, yang besarnya ditentukan dengan banyaknya saham-saham yang ada di PT. Bank Jabar. Pemegang sahamnya adalah pemerintah daerah. Sedangkan dana pihak ke-2 adalah dana yang berasal dari pinjaman-pinjaman, baik dari bank lain ataupun dari lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Kegiatan menghimpun dana dari pihak ke-3 terdiri dari :

a. Tabungan

- Tabungan Jabar Okey, merupakan produk terbaru dari bank Jabar yang diperuntukkan bagi masyarakat kalangan menengah ke atas.
- Tabah, yaitu tabungan ibadah haji. Bagi nasabah yang telah memenuhi persyaratan dan penyetoran minimal, maka nasabah akan langsung didaftarkan menjadi calon haji secara online. Selain itu terdapat pula perlindungan asuransi.
- Simpeda, yaitu simpanan pembangunan daerah yang dikeluarkan untuk semua lapisan masyarakat.
- Tandamata, yaitu tabungan anda masa datang yang dikeluarkan oleh Bank Jabar untuk semua lapisan masyarakat.

b. Giro

Giro Bank Jabar dirancang khusus untuk memberikan keuntungan dan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi baik penarikan maupun penyetoran dengan jasa giro yang menarik.

c. Deposito

Deposito Bank Jabar adalah sarana paling aman dan menguntungkan untuk menyimpan dana investasi. Selayaknya investasi dana simpanan, nasabah akan memperoleh imbalan yang menguntungkan.

2. Kegiatan Lending

Yaitu pelayanan pemberian kredit yang diberikan Bank Jabar kepada nasabahnya, terdiri dari :

a. Pelayanan kredit umum

- Kredit Modal Kerja Umum.
- Kredit Investasi Umum.
- Kredit Modal Kerja Investasi (KMKK).
- Kredit Usaha Kecil (KUK).
- Kredit Profesi.
- Kredit Guna Bakti
- Kredit Cash Collateral.
- Kredit Peduli Jabar & Peduli Banten.
- Kredit Pensiunan.

b. Pelayanan kredit program

- Kredit Kepala Koperasi kepada anggotanya (KKPA).
- Kredit Dana Bergulir.
- Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/ Rumah Sangat Sederhana (KPRS/KPRSS).
- Kredit Pengusaha Kecil dan Makro (KPKM).



- Kredit Kepala Koperasi (KKP).
- Proyek Kredit Mikro.
- Kredit Taskin.
- Kredit Ketahanan Pangan (KKP).

3. Jasa-Jasa Devisa

- a. Bidang Ekspor
- b. Bidang Impor
- c. Jasa-jasa Luar Negeri lainnya

4. Jasa-Jasa Lainnya

- a. Money changer
- b. Kiriman uang dalam dan luar negeri
- c. Inkaso dalam dan luar negeri
- d. Setoran pajak
- e. Pembayaran telepon
- f. Pembayaran uang kuliah
- g. Pembayaran pensiun dan gaji

Selain yang dijelaskan diatas, adapun rencana pengembangan aspek-aspek penunjang operasional PT. Bank Jabar sbb:

a. Investasi

Investasi dalam pengembangan teknologi, perluasan jaringan kantor dan layanan dilaksanakan dengan mempertimbangkan efektivitas penggunaannya

yang didukung analisis cost dan benefit. Pelaksanaan investasi disesuaikan dengan kemampuan pemupukan sumber daya investasi yang tersedia.

b. Manajemen dan Kelembagaan

Pengembangan organisasi sistem dan prosedur dilakukan secara berkala dan berkelanjutan serta melakukan evaluasi terhadap ketentuan dan peraturan agar dapat mengikuti perkembangan perekonomian, ketentuan pemerintah dibidang perbankan serta kebijakan otonomi daerah.

Perluasan jaringan kantor sejalan dengan pelaksaaan otonomi daerah berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan payment point dalam upaya meningkatkan & mendekatkan pelayanan kepada nasabah.

Melaksanakan secara terus menerus riset dan pengembangan terhadap seluruh bidang operasional yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen.

c. Sumber Daya Manusia

Penambahan dan peningkatan kualitas SDM yang lebih profesional melalui program pendidikan serta latihan yang bermutu dan tepat, penerapan career path management serta reward & punishment.

Meningkatkan kesejahteraan karyawan berupa perbaikan skala gaji dengan tetap memperhatikan kemampuan perusahaan, menetapkan strategi personalia untuk menghindari over staf yang menyebabkan terjadinya tenaga kerja yang menganggur.